

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dimana Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan, dengan tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, penyusunan data dalam bentuk numerik, dan grafik, Wahyuni (2020). Anwar Sanusi (2019) menyatakan bahwa desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Gambaran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa peringkat atau posisi suatu perguruan tinggi dalam dimensi *brand awareness* berdasarkan informasi yang didapatkan dari responden.

3.2 Sumber data

Data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data yang akan digunakan. Data merupakan sumber atau bahan yang akan digunakan untuk mendukung pernyataan dalam suatu penelitian. Sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal, Anwar Sanusi (2019). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yang diperoleh dari responden yaitu Siswa dan Siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Tanggamus.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode ini dilakukan dengan cara turun secara langsung kelapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini akan digunakan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner:

Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang berisi daftar atau butir pertanyaan yang berkaitan dengan dimensi Kesadaran Merek (*Brand Awareness*), yang didistribusikan pada siswa dan siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Tanggamus, Lampung. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini bersifat terbuka.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert (1,2,3,4,5). Menurut Anwar Sanusi (2019) Mengatakan skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial . Jawaban pertanyaan yang di ajukan yaitu:

No.	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	Skor 5
2	Setuju (S)	Skor 4
3	Kurang Setuju (KS)	Skor 3
4	Tidak Setuju (TS)	Skor 2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	Skor 1

Sumber: Sugiono (2017)

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Anwar Sanusi (2019) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri ciri tertentu yang dapat digunakan untuk dapat membuat kesimpulan. Jadi kumpulan elemen itu menunjukkan karakteristik lain. Populasi dari penelitian ini adalah siswa dan siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Tanggamus, Lampung. Berdasarkan karakteristik populasi yang digunakan dalam penelitian ini maka jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 8.738 pelajar Data Peserta Didik Kabupaten Tanggamus, Dapodikdasmen, Kemendikbud (21/02/2021, 09.62) yang jumlahnya sangat tinggi, sehingga penulis menggunakan sampel dengan ketentuan sampel yang akan dijelaskan pada penjelasan selanjutnya di bawah.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya dari keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili).

Berdasarkan pada masalah yang ditemukan oleh penulis pada jumlah populasi penelitian yang tinggi dan keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Maka penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh *Slovin*, Tony Wijaya (2013). Dalam penelitian ini sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian yang masih dapat ditolelir sebesar 1-15%.

Berdasarkan rumus di atas, maka besarnya sampel yang harus diambil adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1 + Ne^2)} \\ &= \frac{8.738}{1 + 8.738 (0,1)^2} \\ &= \frac{8.738}{88,38} = 98,86 \text{ dibulatkan menjadi } 99 \text{ orang.} \end{aligned}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan jenis teknik pengambilan sample *Proposive Sampling* yaitu penarikan sampel yang didasarkan pada tujuan penelitian dan keputusan penarikan sampel bergantung pada pengumpulan data, Lupioadi dan Ikhsan (2015). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden merupakan Siswa atau Siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) yang sedang duduk di kelas dua belas.
- b. Responden yang memiliki rencana untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Bandar Lampung

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah *Brand Awareness* pada Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya dimana *Brand Awareness* diukur dengan indikator *Top Mind*, *Brand Recall*, *Brand Recognition*, *Unware of Brand*. Adapun penjelasan tentang dimensi *Brand Awareness* adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kesadaran Merek (<i>Brand Awareness</i>)	Kesadaran merek merupakan kesanggupan seseorang pembeli untuk mengenali atau mengingat bahwa suatu merek merupakan bagian dari kategori produk tertentu. Aaker, dalam mulyani (2019)	<i>Brand Awareness</i> menggambarkan keberadaan merek di dalam pikiran siswa/i Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Tanggamus	1. <i>Top mind</i> 2. <i>Brand recall</i> 3. <i>Brand recognition</i> 4. <i>Unaware of brand</i> Aaker dalam Mulyani, (2019)	Interval

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2019), instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pernyataan kuesioner adalah Product Moment dengan cara mengkorelasikan masing – masing item pernyataan kuesioner dan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Dalam pengujian validitas, instrument diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$.

Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi r dari 95% atau $\alpha = 0,05$. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.0.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2019) Reliabilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Formula Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan program SPSS 20.0.

3.7 Metode Analisis Data Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden. Data pribadi yang diperoleh dari jawaban responden dianalisis dalam bentuk persentase untuk mempermudah pembacaan data. Karakteristik responden dalam penelitian ini diidentifikasi berdasarkan umur, Jenis Kelamin, Sekolah Asal, Jurusan, Rencana Pendidikan Setelah Lulus, dan Penghasilan Orang Tua.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan pengajian data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data, keadaan atau fenomena, dengan kata lain statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, dan persoalan, Hasan dalam Nasution (2017).

Dalam penelitian ini analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk menerangkan keadaan yang berhubungan dengan Kesadaran Merek

(*Brand Awareness*) pada masyarakat, melalui Siswa dan Siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Tanggamus, Lampung. dalam proses penyajiannya dikelompokkan kedalam dimensi Kesadaran Merek (*Brand Awareness*) yang meliputi *Top Mind*, *Brand Recall*, *Brand Recognition*, *Unware of Brand*. Data yang disajikan dalam dalam statistik deskriptif biasanya dalam bentuk ukuran pemusatan data, Kuswanto dalam Hariono dkk (2021)

2. Distribusi Frekuensi

Adalah suatu susunan dari mulai data terkecil sampai data yang terbesar yang membagi banyaknya data kedalam beberapa kelas. Sudaryono (2014) menambahkan bahwa dalam statistik, Distribusi Frekuensi mengandung pengertian suatu keadaan yang menggambarkan bagaimana distribusi frekuensi dari gejala atau variabel yang dilambangkan dengan angka itu, telah tersalur, terbagi atau terpecah. Tahapan penyajian analisis Distribusi Frekuensi akan dilakukan dengan cara sebagai berikut.

a. Menentukan Banyaknya Kelas

Banyaknya kelas ditentukan berdasarkan dimensi yang terdapat pada Kesadaran Merek (*Brand Awareness*), yaitu *Top of Mind*, *Brand Recall*, *Brand Recognition*, dan *Unware of Brand*. Sehingga berdasarkan dimensi tersebut banyak kelas yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 kelas.

b. Membuat Tabel Distribusi

Membuat tabel distribusi frekuensi dari masing-masing dimensi pengukuran yang berisi frekuensi dan persentase jawaban responden atas kuesioner yang telah dibagikan.